

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang Manajemen pembelajaran berdiferensiasi murid di kelas III SDN 1 Karangpari. Fokus penelitian bukan pada pengukuran angka, melainkan pada pemahaman makna, proses, dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks alami.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana guru mengManajemenkan model pembelajaran berdiferensiasi di kelas, bagaimana respon siswa terhadap model tersebut, serta bagaimana pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, karena penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menggambarkan fenomena dan realitas yang terjadi di lapangan secara objektif dan mendalam.

Melalui pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk

menemukan pola, makna, serta hubungan antara Manajemen pembelajaran berdiferensiasi, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif dianggap paling sesuai untuk penelitian ini karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif dan kontekstual mengenai bagaimana strategi pembelajaran berdiferensiasi diterapkan dan bagaimana dampaknya terhadap motivasi serta hasil belajar siswa di sekolah dasar.

3.2. Desain Penelitian

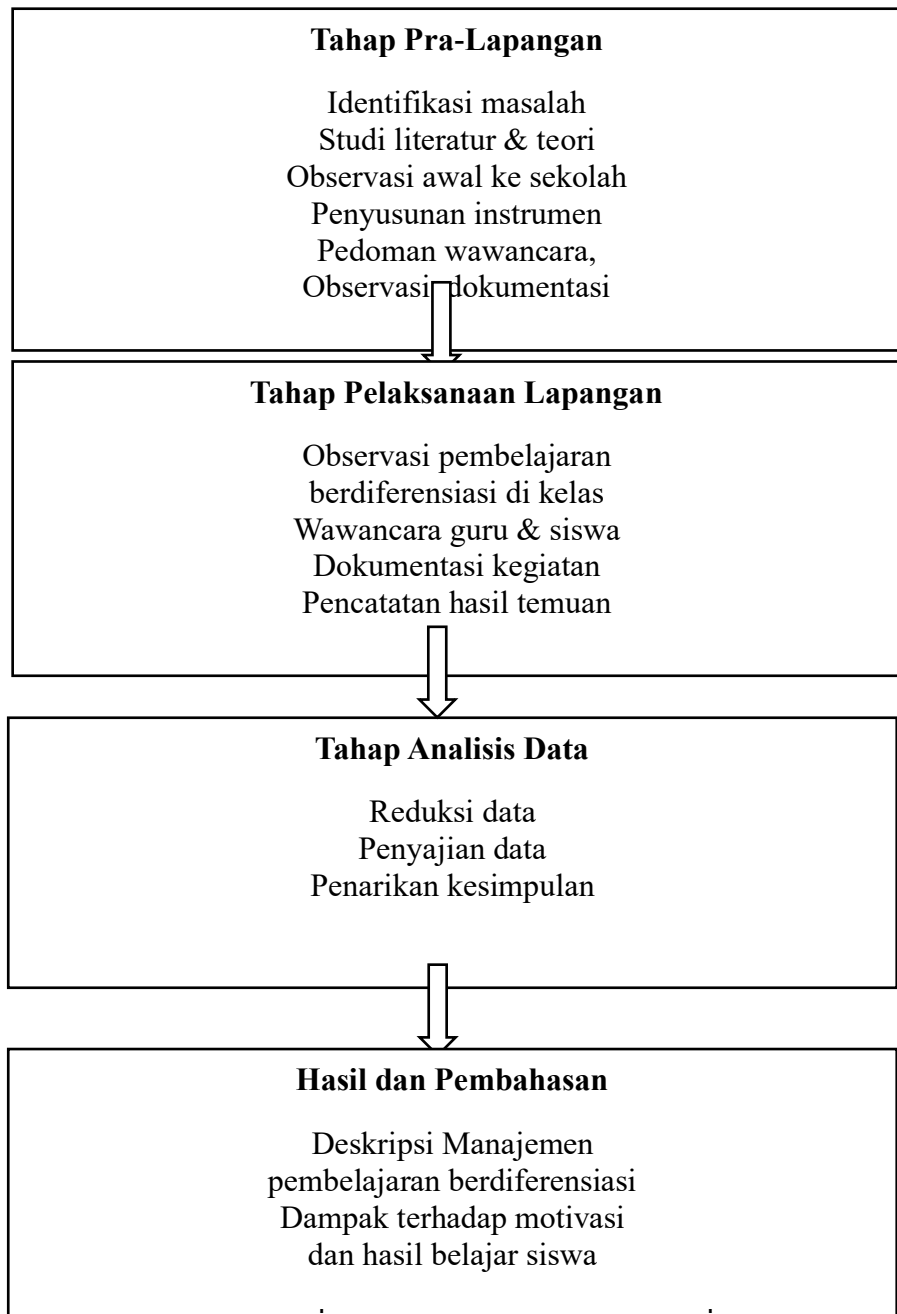
Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian agar prosesnya berjalan sistematis dan terarah. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan menyeluruh mengenai Manajemen pembelajaran berdiferensiasi murid di kelas III SDN 1 Karangpari.

Dalam desain kualitatif deskriptif, peneliti tidak memanipulasi variabel atau memberikan perlakuan tertentu kepada subjek. Sebaliknya, peneliti berusaha memahami dan mendeskripsikan situasi yang sebenarnya secara alamiah. Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan tindakan guru serta siswa dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi tanpa adanya intervensi dari peneliti.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam desain penelitian ini meliputi:

1. Tahap Pra-Lapangan – meliputi observasi awal, pengajuan izin penelitian, serta penyusunan instrumen observasi dan pedoman wawancara.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Lapangan – pengumpulan data melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi.
3. Tahap Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan – data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles & Huberman (1994).

Dengan desain seperti ini, peneliti dapat menggambarkan bagaimana Manajemen pembelajaran berdiferensiasi dijalankan secara nyata, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Desain ini juga memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa konteks pendidikan dasar secara autentik dan naturalistik.

Bagan 3.2**Desain Penelitian**

3.3. Sumber Data

3.3.1. Data Primer: Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah

Sumber data dalam penelitian ini adalah segala bentuk informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai Manajemen pembelajaran berdiferensiasi murid di kelas III SDN 1 Karangpari. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder yang saling melengkapi untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap dan mendalam.

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari lapangan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Data ini digunakan untuk mengetahui secara nyata bagaimana proses pembelajaran dilakukan, bagaimana respon siswa, serta bagaimana guru mengelola kegiatan belajar agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Guru kelas III SDN 1 Karangpari, yang menjadi pelaksana utama dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Dari guru, diperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan di kelas, strategi yang digunakan, serta evaluasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa..
- b. Kepala sekolah SDN 1 Karangpari, yang berperan dalam memberikan kebijakan, arahan, dan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran

berdiferensiasi. Data dari kepala sekolah digunakan untuk memahami sejauh mana program ini didukung oleh pihak sekolah.

- c. Pengawas sekolah Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Rancah, yang memberikan informasi mengenai kebijakan, supervisi akademik, dukungan, serta penilaian terhadap Manajemen pembelajaran berdiferensiasi di SDN 1 Karangpari. Data dari pengawas sekolah membantu memperkuat pemahaman mengenai konteks pelaksanaan di lapangan serta relevansinya dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Melalui data primer ini, peneliti dapat menggambarkan situasi dan proses pembelajaran secara faktual sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

3.3.1. Data Primer: Dokumen sekolah, Data hasil belajar siswa, Dokumentasi, referensi.

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai dokumen, arsip, maupun catatan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Data ini berfungsi untuk memperkuat dan melengkapi hasil yang diperoleh dari data primer.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Dokumen sekolah, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, program tahunan, dan jurnal kegiatan belajar mengajar. Dokumen ini digunakan untuk mengetahui rancangan dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan oleh guru.

- b. Data hasil belajar siswa, berupa nilai tugas, hasil ulangan, dan laporan hasil belajar. Data ini membantu peneliti melihat perubahan atau perkembangan hasil belajar setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi.
- c. Foto dan catatan dokumentasi lapangan, seperti foto kegiatan pembelajaran, hasil karya siswa, dan catatan peneliti selama observasi. Data ini digunakan sebagai bukti pendukung temuan di lapangan.
- d. Bahan referensi tertulis, seperti buku, artikel, atau jurnal yang digunakan sebagai pelengkap informasi dalam proses analisis dan pembahasan hasil penelitian.

Gabungan antara data primer dan data sekunder memberikan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh tentang bagaimana Manajemen pembelajaran berdiferensiasi dapat memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa di kelas III SDN 1 Karangpari.

3.4. Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini, alat pengumpul data merupakan instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Karena penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, maka alat pengumpul data yang digunakan bersifat non tes, yaitu berupa pedoman yang membantu peneliti dalam mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan berbagai kegiatan di lapangan.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Artinya, peneliti secara langsung melakukan pengamatan, berinteraksi dengan

subjek penelitian, serta mencatat segala temuan yang relevan. Untuk mendukung keakuratan dan kelengkapan data, peneliti menggunakan beberapa alat bantu pengumpulan data, yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan guru dan siswa di kelas. Melalui pedoman ini, peneliti mencatat berbagai aspek yang diamati seperti:

- a. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi oleh guru.
- b. Aktivitas siswa selama proses belajar, baik dalam bekerja individu maupun kelompok.
- c. Respons dan partisipasi siswa terhadap kegiatan belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.
- d. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil dari observasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana penerapan pembelajaran berdiferensiasi berjalan sesuai dengan rencana dan bagaimana pengaruhnya terhadap motivasi serta keterlibatan siswa dalam belajar.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data secara mendalam melalui percakapan langsung antara peneliti dengan guru, kepala sekolah, dan siswa. Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun semi terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi yang lebih luas dan fleksibel.

Isi pedoman wawancara meliputi:

- a. Pandangan dan pengalaman guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.
- b. Dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut.
- c. Tanggapan dan pengalaman siswa dalam mengikuti kegiatan belajar yang bervariasi.

Melalui wawancara, peneliti dapat memahami pendapat, perasaan, serta kendala yang dirasakan oleh guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis maupun visual yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Data yang diperoleh antara lain:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan jurnal kegiatan belajar.
- b. Nilai hasil belajar siswa, daftar hadir, dan catatan kegiatan kelas.
- c. Foto kegiatan pembelajaran, hasil karya siswa, serta catatan lapangan peneliti.

Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara, serta memberikan bukti nyata mengenai kegiatan pembelajaran berdiferensiasi di lapangan. Dengan menggunakan ketiga alat pengumpul data tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang lengkap, objektif, dan mendalam

mengenai Manajemen pembelajaran berdiferensiasi, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa di kelas III SDN 1 Karangpari.

Tabel 3.1

Tabel Kisi-kisi penelitian

Aspek yang Diteliti	Subaspek / Indikator	Informan Penelitian	Alat Pengumpul Data	Teknik Analisis Data
Perencanaan Pembelajaran Diferensiasi	Pelaksanaan asesmen diagnostik (kognitif dan nonkognitif)	Guru kelas	Pedoman wawancara, lembar observasi, dokumentasi	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan
	Penyusunan modul ajar/RPP berbasis diferensiasi	Guru kelas	Wawancara, studi dokumentasi	Reduksi data, display data, verifikasi
	Penyesuaian tujuan, materi, dan strategi pembelajaran	Guru kelas	Wawancara mendalam, dokumentasi	Analisis tematik
Pelaksanaan Pembelajaran Diferensiasi	Diferensiasi konten dalam pembelajaran	Guru kelas, murid	Observasi kelas, wawancara	Reduksi data, penyajian data
	Diferensiasi proses pembelajaran	Guru kelas, murid	Observasi partisipatif, wawancara	Analisis interaktif
	Diferensiasi produk hasil belajar murid	Guru kelas, murid	Observasi, dokumentasi hasil karya murid	Analisis deskriptif kualitatif
Evaluasi Pembelajaran	Penerapan asesmen	Guru kelas	Wawancara, dokumentasi	Reduksi dan interpretasi data

Diferensiasi	formatif			
	Penerapan asesmen sumatif	Guru kelas	Wawancara, studi dokumen	Analisis tematik
	Pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran	Guru kelas	Wawancara mendalam	Verifikasi dan penarikan kesimpulan
Faktor Pendukung Manajemen	Kompetensi dan komitmen guru	Guru kelas	Wawancara mendalam	Analisis tematik
	Dukungan kepala sekolah	Kepala sekolah	Wawancara, dokumentasi	Reduksi dan penyajian data
	Ketersediaan sarana dan prasarana	Kepala sekolah, guru	Observasi, dokumentasi	Analisis deskriptif
Faktor Penghambat Manajemen	Keterbatasan pemahaman guru	Guru kelas	Wawancara mendalam	Analisis tematik
	Karakteristik dan heterogenitas murid	Guru kelas, murid	Observasi, wawancara	Reduksi dan interpretasi data
	Budaya sekolah	Kepala sekolah, guru	Wawancara, observasi	Analisis interaktif
Upaya Mengatasi Hambatan	Strategi guru dalam mengatasi kendala	Guru kelas	Wawancara mendalam	Penarikan kesimpulan
	Kebijakan dan dukungan sekolah	Kepala sekolah	Wawancara, dokumentasi	Analisis deskriptif kualitatif

3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menggambarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis untuk memperoleh makna dan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Proses pengolahan dan analisis data dilakukan sejak awal penelitian hingga akhir kegiatan penelitian dengan mengikuti tahapan analisis data model Miles dan Huberman (1994), yang meliputi tiga langkah utama, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti Manajemen pembelajaran berdiferensiasi, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Data yang tidak relevan atau tidak mendukung tujuan penelitian akan disisihkan. Hasil reduksi data kemudian dituangkan dalam bentuk ringkasan, kategori, atau tema-tema pokok sesuai dengan aspek yang diteliti.

2. Penyajian Data (Data Display)

Tahap penyajian data dilakukan dengan menampilkan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian naratif, tabel, matriks, atau bagan agar memudahkan peneliti dalam memahami dan menarik kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menyajikan hasil wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa; hasil observasi kegiatan pembelajaran; serta data dokumentasi terkait proses dan hasil

belajar. Penyajian data dilakukan secara sistematis agar hubungan antar variabel dan fenomena dapat terlihat dengan jelas.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Tahap ini merupakan proses menemukan makna dari data yang telah disajikan. Peneliti menarik kesimpulan sementara berdasarkan pola, hubungan, dan kecenderungan yang ditemukan dalam data. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi secara terus-menerus dengan melakukan triangulasi data untuk memastikan keabsahan dan kebenarannya. Proses ini dilakukan hingga diperoleh kesimpulan akhir yang valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, reliabel, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji melalui empat kriteria, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas, dengan fokus utama pada teknik triangulasi sebagai alat verifikasi utama.

1. Kredibilitas (Credibility)

Kredibilitas berkaitan dengan sejauh mana data yang diperoleh dari lapangan dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Untuk meningkatkan kredibilitas, peneliti melakukan beberapa langkah berikut:

- a. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari berbagai informan seperti guru kelas, kepala sekolah, dan siswa.

- b. Triangulasi teknik, yaitu memeriksa kebenaran data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi.
- d. Member check, yaitu mengonfirmasi kembali hasil temuan penelitian kepada informan untuk memastikan kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan pandangan informan.

2. Transferabilitas (Transferability)

Transferabilitas menunjukkan sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan pada konteks lain yang memiliki karakteristik serupa. Peneliti berupaya memberikan deskripsi yang jelas, rinci, dan mendalam mengenai latar penelitian, subjek, serta proses pembelajaran berdiferensiasi sehingga pembaca dapat menilai relevansi hasil penelitian dengan situasi di tempat lain.

3. Dependabilitas (Dependability)

Dependabilitas menunjukkan tingkat konsistensi data apabila penelitian dilakukan kembali pada waktu yang berbeda. Untuk menjaga dependabilitas, peneliti mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, hingga analisis dan penarikan kesimpulan. Setiap langkah penelitian dicatat dengan cermat agar dapat ditelusuri oleh pihak lain (audit trail).

4. Konfirmabilitas (Confirmability)

Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas data, yaitu sejauh mana hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti. Peneliti berupaya menjaga netralitas selama proses penelitian dengan mendasarkan interpretasi hanya pada data empiris yang ditemukan di lapangan. Selain itu, peneliti juga menggunakan bukti fisik seperti catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi sebagai dasar dalam menarik kesimpulan.

Dengan penerapan keempat kriteria tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi nyata mengenai Manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SDN 1 Karangpari.

3.6. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Karangpari, yang beralamat di Kecamatan Rancah, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Sekolah ini telah menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan dan karakteristik siswa, termasuk prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi.
2. Tersedianya guru dan kepala sekolah yang kooperatif serta bersedia menjadi informan penelitian.

3. Kondisi peserta didik di kelas III yang memiliki karakteristik beragam, baik dari segi kemampuan akademik, minat, maupun gaya belajar, sehingga relevan untuk dikaji melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi.

Lokasi ini juga dianggap representatif karena mencerminkan kondisi umum sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Rancah yang sedang berupaya meningkatkan mutu pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan, yaitu mulai dari bulan November 2025 sampai dengan April 2026. Adapun rincian tahapan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

TABEL 3.2
JAWAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tahapan Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan
1	Persiapan dan penyusunan proposal penelitian	November 2025
2	Pengurusan izin penelitian dan koordinasi dengan pihak sekolah	Desember 2025
3	Pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi)	Januari – Februari 2026
4	Analisis dan pengolahan data	Maret 2026
5	Penyusunan laporan hasil penelitian	April 2026
6	Sidang Tesis	Juni 2026

Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan secara terencana dan bertahap agar diperoleh data yang akurat, mendalam, serta sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menggambarkan Manajemen pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas III SDN 1 Karangpari.